



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR: 9685/UN9.1.4.1/PPDS/2015

S = 0,33 ✓

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK
PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Menimbang :
- Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penelitian Peserta Didik pada Program Studi Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya perlu dibentuk Tim Pembimbing Penelitian
 - Bahwa sehubungan dengan butir a di atas serta menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan, perlu diterbitkan surat keputusan Dekan sebagai landasan hukumnya;
- Mengingat :
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan;
 - SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Unsri
 - SK Rektor Unsri Nomor: 1597/PT11.1.1/U/1999 tanggal 5 April 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
 - SK Rektor Universitas Nomor: 0042/UN9/KP/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya masa tugas 2013-2017;
 - Buku Panduan Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK PADA PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- KESATU : Mengangkat/menunjuk Tim Pembimbing Penelitian Peserta Didik pada Program Studi Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan personalia dan peserta didik sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pembimbing tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2015
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai kegiatan penelitian tersebut selesai dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 26 November 2015
DEKAN,

MOHAMMAD ZULKARNAIN
NIP. 196109031989031002

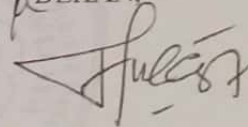
Tembusan:

- Ketua PPDS FK Unsri
- Ketua Bagian/KPS Program Studi Penyakit Dalam
- Ketua Bagian Pendidikan FK Unsri
- Ketua OPKK
- Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unswi
Nomor : 7085/UN9.1.4.1/PPDS/2015
Tanggal : 26 November 2015

TIM PEMBIMBING PENELITIAN, PESERTA DIDIK DAN JUDUL PENELITIAN
PADA PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Nama	Judul Penelitian	Pembimbing Subtansi	Pembimbing Metode Penelitian
dr. Dwi Indira Satyorini	Korelasi antara Kadar <i>Vascular Endothelial Growth Factor (VEGF)</i> Serum dengan Kejadian hiperkoagulasi pada Penderita Kanker Kolorektal di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.	dr. Mediarty, SpPD, K-HOM	Dr. dr. Mgs Irsan Saleh, M. Biomed
dr. Miliyandra	Korelasi Kadar High Sensitivity C-Reaktif Protein (hs-CRP) pada Pasien Infark Miokard di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.	Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV	Dr. dr. Mgs Irsan Saleh, M. Biomed

DEKAN,


MOHAMMAD ZULKARNAIN
NIP. 19610903 198903 1 0022

**UJI DIAGNOSTIK ASAM URAT SERUM DAN
HIGH SENSITIVITY C REACTIVE PROTEIN (hs CRP) SERUM
TERHADAP TROPONIN T PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT
DI RSMH PALEMBANG**



KARYA TULIS AKHIR

Miliyandra

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI/RSMH
PALEMBANG**

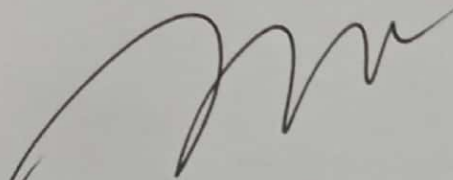
2018

**UJI DIAGNOSTIK ASAM URAT SERUM DAN
HIGH SENSITIVITY C REACTIVE PROTEIN (hs CRP) SERUM
TERHADAP TROPONIN T PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT
DI RSMH PALEMBANG**

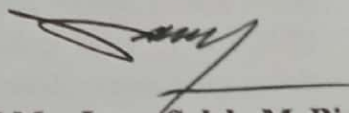
MILYANDRA

Telah disetujui oleh:

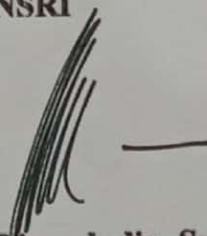
PEMBIMBING I


R. Dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV
NIP.196401281999031002


PEMBIMBING II


DR. Dr. H. Mgs. Irsan Saleh, M. Biomed
NIP. 196609291996011001

**KETUA BAGIAN
LMU PENYAKIT DALAM
FK UNSRI**


Dr. Norman Djamaludin, SpPD, K-HOM
NIP. 196106221989011001

**KETUA PROGRAM STUDI
PPDS 1 ILMU PENYAKIT DALAM
FK UNSRI**


Dr. H. Zen Ahmad, SpPD K-P
NIP. 196203081989101001

Abstrak

UJI DIAGNOSTIK ASAM URAT SERUM DAN *HIGH SENSITIVITY C REACTIVE PROTEIN (hs CRP) SERUM* TERHADAP TROPONIN T PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT DI RSMH PALEMBANG

Miliyandra, Taufik Indrajaya, Mgs Irsan saleh

Latar belakang

Infark miokard akut (IMA) adalah kondisi kematian sel otot jantung yang terjadi akibat sumbatan mendadak pada arteri koroner yang menyebabkan suplai darah ke otot jantung mengalami penurunan atau bahkan tidak sama sekali. IMA dibedakan dua yaitu dengan elevasi segmen ST (STEMI) dan tanpa elevasi segmen ST (NSTEMI). Usaha untuk mencari penanda jantung telah dimulai sejak abad 19. Asam urat dan hs CRP berperan dalam proses terjadinya infark miokard akut.

Metode

Penelitian ini adalah uji diagnostik, dilakukan di instalasi gawat darurat (IGD), ruang *cardiovascular care unit (CVCU)* dan ruang perawatan kardiologi kelas III di RSMH Palembang dimulai juni sd oktober 2016. Subjek penelitian adalah pasien yang sudah dinyatakan STEMI dan NSTEMI kemudian dilakukan pemeriksaan asam urat serum dan hs CRP serum. Analisa *Chi Square* digunakan untuk menilai sensitivitas dan spesifisitas asam urat dan hs CRP serum.

Hasil

Dari penelitian ini didapatkan kadar median troponin T pasien STEMI 567 (100-2000) ng/dl, pasien NSTEMI 307(100-2000) ng/dl, kadar median hs CRP pasien STEMI 25 (1-300)mg/dl, pasien NSTEMI 12(0-239) mg/dl, rerata±simpang baku asam urat 7,14±2,41 mg/dl. Dari analisa didapatkan sensitivitas dan spesifistas asam urat 54 %, dan 37,5% sedangkan sensitivitas dan spesifisitas hs CRP masing masing 93,7% dan 37,5%

Simpulan

Pada penelitian ini didapatkan bahwa hanya hs CRP serum yang dapat digunakan untuk membantu menegaskan diagnosa infark miokard akut.

Kata kunci : Infark miokard akut, STEMI,NSTEMI, asam urat, hs CRP, Troponin T